

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan potensi diri, baik personal maupun kolektif. Pendidikan juga merupakan upaya manusia untuk memanusiakan dan membedakan antara dirinya dengan makhluk lainnya. Manusia dalam kehidupannya dituntut untuk senantiasa berkomunikasi dan berinteraksi sebagai konsekuensi sifat sosialnya. Interaksi akan terlihat memuaskan jika didalamnya tertanam nilai-nilai spiritual yang dimana didalamnya terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang mulia.¹

Pendidikan merupakan suatu upaya bagi generasi masa depan yang dalam pelaksanaan pendidikannya harus berorientasi pada wawasan kehidupan mendatang. Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyatakan:

Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

¹ Maulwi Saelan, *Spiritual Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Yayasan Syifa Budi, 2002), Hal.10

Pendidikan begitu penting bagi kita, tidak terbayangkan tanpa pendidikan, manusia zaman sekarang tidak akan kurang beruntung atau memiliki kualitas peradaban yang rendah.²

Tentunya dalam pendidikan akan terus meningkat seiring berkembangnya zaman dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, karena pendidikan difokuskan untuk mempersiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini sampai masa mendatang. Satu hal yang tidak bisa dirubah yaitu pendidikan merupakan suatu keharusan yang dibutuhkan manusia selama-lamanya sampai akhir hayat (*long life education*).³ Dari penjelasan tersebut pendidikan adalah hal yang harus diperhatikan dari tahun ke tahun serta berkembangnya pendidikan wajib terbentuk dari segala arah dan sudut pandang dalam lingkup pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan pendidikan dilakukan melalui tiga jalur antara lain yaitu Pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan jalur formal yaitu Pendidikan melalui sekolah, Pendidikan jalur non formal yaitu Pendidikan luar sekolah.⁴ Proses mengajar merupakan suatu proses yang mengatur lingkungan sehingga mampu mendukung siswa untuk belajar dan hal tersebut perlu dilakukan dalam melakukan pembelajaran di berbagai mata pelajaran baik jenjang dasar, menengah pertama maupun menengah atas.

Pendidikan IPS di dunia merupakan sebuah tatanan dari berbagai perilaku, pemahaman dan keahlian social dengan menghasilkan serta mencetak langsung

² Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 41).

³ Irfan Junaedi, *Proses Pembelajaran Yang Efektif* (Jayakarta: Jisamar, 2019), Hal.19.

⁴ Zuharini, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal. 177

penduduk negeri menjadi sebuah produk yang mampu bersaing, terampil dan juga kompeten sebagai komponen pustaka kurikulum dan system pendidikan di Indonesia maupun program pembelajaran social pada ranah pendidikan akademik sekolah. Menurut sebuah pernyataan yang dipaparkan oleh Nursyid bahwa tujuan dari mata pelajaran IPS adalah membentuk kemampuan peserta didik supaya mampu berpikir secara kritis dan terarah dengan mengenal persoalan-persoalan social masyarakat, memiliki perilaku yang mencontohkan pada hal positif mengenai berbagai kesenjangan yang ada di lingkungan masyarakat serta kompeten dalam menangani setiap permasalahan yang muncul tak terduga kepada individu tersebut ataupun kepada aktivitas masyarakat di lingkungan.⁵

Diperlukannya proses mengajar yang mampu mendorong minat siswa untuk belajar sangat berperan penting dalam pembelajaran IPS terpadu. IPS Terpadu merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran tingkat SMP/MTS yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa supaya mampu memahami berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat tempat mereka melakukan interaksi dengan seseorang setiap harinya. Melalui pembelajaran IPS inilah diharapkan nantinya mampu mengembangkan kepekaan dan potensi serta kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya terhadap pemahaman kebudayaan yang ada di lingkungan mereka tinggal atau sosial masyarakat mereka sendiri.

⁵ Edi Surahman dan Muhminan, Peran Guru IPS Sebagai Pendidikan dan Pengajaran dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggungjawab Sosial Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4, No. 1. 2017, hal. 3

Salah satu upaya guru IPS dalam menaikkan pengetahuan peserta didik dan minat belajar siswa yakni lewat pemanfaatan media pembelajaran yang cocok oleh perkembangan dan perubahan teknologi. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari kreativitas pendidik dalam hal metode, media pembelajaran, pemilihan materi dan sumber belajar. Dalam suatu pembelajaran terutama penerapan media merupakan satu hal yang menjadikan kendala bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, karena tidak dipungkiri media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap materi yang telah pendidik sampaikan. Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran, peserta didik mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di negara ini.⁶

Sebuah inovasi pembelajaran di zaman sekarang dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Dalam beberapa tahun kebelakang, penggunaan teknologi dan informasi ICT (*Information and Communication Technology*) atau lebih dikenal dengan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) mulai meluas, mulai dari jenjang Pendidikan dasar, menengah sampai ke perguruan tinggi walaupun terdapat berbagai variasi atau cara yang berbeda di setiap penyampaian di berbagai institusi masing-masing. Adanya ICT di dunia pendidikan ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan dan menyajikan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas karena dalam penyajian materi sendiri disampaikan dengan cara yang menarik

⁶ Iin Ekawati, Pengembangan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Submateri Gangguan Sistem Ekskresi Kelas XI SMA, (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.6, No. 7. 2017) hal. 1

dan menyenangkan sehingga peserta didik diharapkan mampu menerima materi pembelajaran dengan maksimal.

Dalam penerapannya, media pembelajaran berbasis teknologi tentunya sangat mempengaruhi suasana di dalam kelas. Ada bermacam bentuk media pembelajaran yang telah ada di dunia Pendidikan ini yang memiliki manfaat dapat menunjang dan mendorong proses pembelajaran diantaranya yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Salah satu contoh media yang efektif dan cocok untuk diterapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran adalah Multimedia interaktif *PowerPoint* yang merupakan gabungan dari beberapa media diantaranya visual, audio dan video. selain itu media ini juga mampu mengasah system motoric siswa karena dalam proses praktiknya siswa diharapkan mampu lebih aktif dalam menerima pembelajaran serta bagi pendidik dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di dalam kelas. Pada umumnya pembelajaran dengan menerapkan media interaktif dianggap lebih menempel pada siswa sehingga tujuan pendidik dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya akan terpenuhi secara maksimal.

Menurut Slameto kegiatan yang diminati peserta didik akan difokuskan dan diperhatikan terus-menerus disertai rasa senang.⁷ Dalam proses pelaksanaan belajar ada kaitannya dengan minat belajar antara lain: 1) Minat belajar diiringi oleh perhatian siswa, 2) Adanya minat belajar memudahkan siswa untuk

⁷Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia. Hlm. 82

berkonsentrasi, dengan materi yang diajarkan, 3) Minat belajar mampu mencegah gangguan dari luar, 4) Minat belajar dapat tertanam dalam ingatan siswa mengenai pembelajaran, 5) Minat belajar mampu meminimalisir kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran.⁸

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 April 2023 dapat diketahui bahwa di dalam kelas terdapat beberapa alat pembelajaran seperti LCD, proyektor yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Dilihat dari hal tersebut tentunya bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran yang lebih canggih yaitu menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* interaktif yang difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi “Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan”. Dalam proses pengamatan dan observasi guru menyampaikan materi pembelajaran secara pasif yaitu contohnya menulis di papan tulis. Respon siswa terhadap pembelajaran yang selama ini digunakan guru juga bisa dikatakan membosankan, karena dalam hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengatakan hal yang sama bahwa dengan penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *PowerPoint* interaktif mereka akan lebih senang karena terdapat gambar, desain, dan beberapa hal yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui.

Media pembelajaran *PowerPoint* interaktif ini tidak semua guru menggunakannya karena keterbatasan keterampilan yang dimana dalam mengaplikasikannya juga harus mengasah skill masing-masing guru maka dari itu

⁸ Aprilia, Riyadi, Rengganis. *Penerapan Multimedia Interaktif PowerPoint dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *JPGSD*, Vol.4, No II, Agustus 2019, Hlm. 185-195

guru menyampaikan materi hanya berpaku pada buku serta tulisan di papan tulis sehingga materi yang diterima siswapun terkesan monoton dan kurang asyik. Akibatnya siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berbagai problematika pada proses pembelajaran yang ditemukam pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh Edo Antonio di dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Intetaktif *PowerPoint* terhadap Hasil Minat Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah” mendapatkan hasil nilai rata-rata pada aspek psikomotorik sebesar 87,5 dan pada aspek afektif sebesar 78,93 setelah melakukan penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan multimedia *PowerPoint* interaktif dengan berbagai kelebihanannya mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mereka.

Berdasarkan hal tersebut menjadi sebuah bahan yang dijadikan peneliti sebagai dasar bahwa media pembelajaran berbasis *PowerPoint* interaktif tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan sangat efektif dibuktikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya telah diteliti. Hasil dari penelitian ini sangat peneliti harapkan supaya pendidik dapat memanfaatkan media dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan bisa berkembang lebih baik dan mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang modern. Dari penjabaran masalah yang telah ditemukan, maka peneliti akan mengimplementasikan dan menerapkan media pembelajaran yang sebelumnya

belum dilakukan oleh guru IPS pada materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan. Sehingga peneliti mengambil judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Interaktif Mata Pelajaran IPS Materi Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pembelajaran Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Interaktif Mata Pelajaran IPS Tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung?
2. Bagaimana Perencanaan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Interaktif Mata Pelajaran IPS Tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung?
3. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Interaktif Mata Pelajaran IPS Tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung?
4. Bagaimana Hasil Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Interaktif Mata Pelajaran IPS Tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada

Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif mata pelajaran IPS tema perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung?
2. Untuk mengetahui perencanaan implementasi media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif mata pelajaran IPS tema perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif mata pelajaran IPS tema perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.
4. Untuk mengetahui hasil penerapan impementasi media pembelajaran berbasis *powerpoint* interaktif mata pelajaran IPS tema perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Interaktif Mata Pelajaran

IPS Tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung” adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat dan bentuk kajian yang lebih lanjut dan mendalam bagi peneliti-peneliti yang lain.
- b. Untuk memperbanyak bahan referensi kajian ilmiah bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan Sosial
- d. Dapat menjadi sumber pembelajaran bagi calon pendidik Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sarana referensi pembelajaran bagi proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mampu memberi wawasan yang luas dan dapat membantu bagaimana mengembangkan serta mengetahui pembelajaran di didalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint*.
- b. Bagi peneliti. Bagi peneliti hasil penelitian mampu menjadi sumber dan dasar bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian yang bertemakan sama.

c. Bagi instansi terkait:

- 1) Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini bertujuan sebagai pengetahuan baru bagi mahasiswa Pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan digunakan untuk mengenal berbagai perubahan lingkungan yang baru.
- 2) Bagi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, bagi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memperbanyak sumber literatur dan ilmu pengetahuan bagi guru tentang ilmu social dalam Pendidikan.
- 3) Bagi Guru dan Siswa. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan pengembangan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

d. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun karya dan bisa dikembangkan untuk lebih mendetail.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah terkait judul yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* Interaktif Mata Pelajaran IPS Tema Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung”, maka perlu memperjelas istilah-istilah yang terpenting dalam skripsi ini secara konseptual dan operasional.

Adapun penegasan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah:

a. Implementasi

Implementasi sebagai pelaksanaan atau penerapan. Artinya segala sesuatu yang telah dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau di desain untuk kemudian dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.⁹

b. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu sarana dalam bentuk apapun dimana digunakan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran berupa materi yang disampaikan kepada para siswa. Menggunakan alat bantu seperti ini diharapkan materi bisa tersampaikan dan diterima baik oleh peserta didik.¹⁰

c. *PowerPoint* Interaktif

PowerPoint Interaktif merupakan salah satu program *Microsoft PowerPoint* yang mana interaktifnya sendiri mempunyai definisi sebuah komunikasi yang saling keterkaitan satu dengan lainnya. Perbedaan *PowerPoint* interaktif dengan *PowerPoint* biasa yaitu terletak pada tampilannya dimana pada *PowerPoint* interaktif didesain semenarik

⁹ <http://repository.uinbanten.ac.id/3792/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 03 Maret 2023, pukul 06.54

¹⁰ Eka Wulandari, Pemanfaatan *PowerPoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam *Hybrid Learning*, *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 2 Maret 2022, hlm. 27

mungkin sehingga mampu mengajak siswa untuk lebih focus dan lebih interaktif dalam menerima materi.¹¹

d. Minat Belajar

Minat belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalamannya. Minat ini pun muncul karena terdapat keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu dengan sungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, tetapi juga bergantung pada apakah orang itu memilih tujuan penguasaan yang dimana difokuskan pada kemampuan baru yang dipelajari dengan baik yang juga difokuskan dengan mendemonstrasikan kemampuan kita dengan orang lain.¹²

2. Penegasan Operasional

Implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* interaktif untuk meningkatkan minat belajar dilakukan dengan memaparkan media interaktif *PowerPoint* ditujukan kepada peserta didik dengan materi “Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan”. Penggunaan media pembelajaran interaktif tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannyapun pendidik berusaha

¹¹ Milenia Wahyu Sya’ada, Trinil Dwi Turistiani, Penggunaan *PowerPoint* Interaktif Pada Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas Di Kelas VII-D SMP Negeri 1 Temayang, *Bapala* Vol.8 No. 04 Tahun 2021, hlm. 19

¹² Andi Achru P. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Makasar: *JURNAL IDAARAH*, VOL. III. NO. 2, Desember 2019, Hlm. 205

menarik perhatian peserta didik untuk lebih focus pada materi dengan cara memberi interaktif-interaktif di media yang digunakan di dalam kelas supaya peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang telah diberikan dan diajarkan pendidik.

F. Sistematika Pembahasan

Didalam penulisan penelitian ini terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu antara lain penulisan di dibagian awal, sistematika penulisan dibagian utama, dan sistematika penulisan dibagian akhir.

Adapun dalam sistematika penulisan skripsi ini diklasifikasikan kedalam tiga bagian utama yaitu pada bagian awal, pada bagian utama, dan pada bagian akhir. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut: pada bagian awal berisi halaman sampul depan yang memuat tentang halaman sampul depan, lembar persetujuan, halaman pengesahan, motto dari penulis (jika ada), persembahan kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar abstrak. Bagian utama (inti) terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab:

Bab I Pendahuluan: terdiri dari sub bab yaitu (a) latar belakang, (b) focus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika penulisan skripsi. Latar belakang sebuah rangkaian penjelasan mengenai masalah yang diutarakan oleh peneliti dalam mengungkapkan alasan peneliti mengambil sebuah judul tersebut yang dijadikan menjadi sebuah penelitian. Rumusan masalah atau focus masalah penelitian merupakan sebuah paparan yang diutarakan peneliti dalam memandu dan mengumpulkan data dan fakta langsung

dari lapangan. Tujuan penelitian merupakan sebuah keinginan peneliti yang ingin dicapai sebagai jawaban dari focus masalah atau rumusan masalah. Kegunaan penelitian yang bergina bagi peneliti maupun pembaca. Penegasan masalah merupakan sebuah kata untuk menghindari kesalahpahaman dari pengujki maupun pembaca. Dan sistematika penulisan skripsi merupakan penjabaran isi dari setiap bab.

Bab II Kajian Pustaka: Membahas kerangka teori yang digunakan peneliti sebagai dalil dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, menyusun instrumen wawancara dan observasi serta pemahaman terkait teori-teori tentang beberapa variable dalam skripsi ini yaitu tentang medis pembelajaran dan *PowerPoint* interaktif.

Bab II ini terdiri dari; a) perubahan masyarakat b) semangat kebangsaan dan penelitian terdahulu

Bab III Metode Penelitian: Metode penelitian berisi tentang jemis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan kali ini. Bentuk pengambilan data kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, sumber daya yang akan diambil guna untuk proses penelitian, prosedur pengumpulan data, pengecekan pengabsahan data, dan tahap-tahap dari sebuah penelitian yang akan dijalankan.

Bab IV Temuan Penelitian: Paparan tentang hasil penelitian. Dalam bab ini dijelaskan secara detail hasil penelitian yang telah menjalani analisa dan interpretasi oleh peneliti yang terdiri dari; deskripsi data, temuan hasil penelitian dan analisa data.

Bab V: Pembahasan: Merupakan pembahasan dari fokus penelitian.

Bab VI: Penutup: Merupakan penutup, yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian dalam bab ini juga terdapat saran dari penyusun berkenaan dengan hasil penelitian. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.